

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu usaha untuk melahirkan manusia-manusia pembangunan yang inovatif, kreatif dan memiliki keinginan maju. Pendidikan tidak hanya mencakup bakat atau intelektual saja, melainkan mencakup pengembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang meliputi berbagai kecerdasan yang dapat dikembangkan dalam kehidupan anak sebagai manusia. Hal ini dipengaruhi beberapa faktor dalam melakukan kegiatan belajar yang memberikan perubahan kepada siswa. Faktor-faktor yang memberikan kontribusi terhadap proses dan hasil belajar adalah faktor internal dan eksternal. Kesempurnaan dan kualitas internal yang dimiliki oleh siswa akan berpengaruh terhadap kesiapan, proses dan hasil belajar (Slameto, 2017).

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pendidikan. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Mudjono, 2018). Kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu faktor yang mendukung dalam pencapaian hasil belajar yaitu interaksi sosial.

Interaksi sosial adalah hubungan antara dua individu atau lebih, dimana kelakuan idividu yang sangat mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya (Syah, 2018). Tinteraksi sosial



THE
Character Building
UNIVERSITY

merupakan salah satu kunci dalam pencapaian hasil belajar yang maksimal. Interaksi sosial meliputi percakapan yang aktif, saling pengertian, bekerjasama, dan memiliki rasa yang empati dalam pembelajaran. Maka dari itu interaksi sosial sangat berpengaruh dengan hasil belajar.

SMK Pariwisata Imelda Medan adalah Sekolah Menengah Kejuruan, merupakan lembaga pendidikan formal yang bertujuan menyiapkan tenaga kerja produktif dan siap ditempatkan didunia kerja yang relevan dengan keahliannya. Salah satu program keahlian yang berada di SMK tersebut yaitu bidang keahlian jasa boga. Salah satu pelajaran yang mendasar yang harus dimengerti dan dipahami siswa yaitu pelajaran Tata Hidang. Tata hidang mempelajari tentang peralatan pengolahan, penyajian dan serta fungsi dari peralatan tersebut. Dengan mempelajari Tata Hidang siswa mempunyai bekal untuk terjun ke lapangan industri.

Berdasarkan hasil observasi penulis di SMK Pariwisata Imelda Medan (Oktober 2018), diperoleh data hasil belajar pada pelajaran Tata Hidang Tahun ajaran 2017 sebanyak 45,45 persen siswa yang mendapat nilai di atas KKM dan 54,54 persen siswa mendapat nilai dibawah KKM. Pada Tahun ajaran 2018 sebanyak 44,16 persen siswa yang mendapat nilai diatas KKM dan 54,84 persen siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Berdasarkan data tersebut hasil belajar siswa pada pelajaran Tata Hidang sebagian masih termasuk dibawah KKM. Hal ini diduga karena interaksi sosial siswa masih rendah. Untuk mendapatkan hasil belajar Tata Hidang yang baik, siswa harus mempunyai interaksi sosial yang aktif. Interaksi sosial merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan

dalam pembelajaran. Seorang peserta didik akan belajar dengan baik apabila memiliki interaksi sosial yang aktif dan baik. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian ini dengan judul “**Hubungan Interaksi Sosial Dengan Hasil Belajar Tata Hidang Pariwisata Imelda Medan**”.

1.2. Identifikasi masalah

Identifikasi masalah dalam peneliti ini adalah :

1. Rendahnya Interaksi Sosial yang siswa
2. Kurangnya kerjasamayang siswa dalam pelajaran Tata Hidang
3. Kurangnya rasa saling pengertian siswa
4. Kurangnya empati siswa
5. Semua siswa belum mencapai nilai di atas KKM

1.3. Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Interaksi sosial dibatasi pada Percakapan, Saling Pengertian, Bekerjasama dan Empati
2. Hasil belajar Tata Hidang dibatasi Pada Materi Rancangan Menu, Peralatan Makan Minum Serta Lenan dan Lipatan Serbet Makan (*Folding Napkin*)
3. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Pariwisata Imelda Medan

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Interaksi Sosial siswa ?
2. Bagaimanakah hasil belajar Tata Hidang siswa?
3. Bagaimanakah hubungan Interaksi Sosial siswa dengan hasil belajar Tata Hidang?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis :

1. Interaksi Sosial siswa.
2. Hasil belajar siswa pada pelajaran Tata Hidang.
3. Hubungan Interaksi Sosial dengan hasil belajar siswa pada pelajaran Tata Hidang.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa sebagai evaluasi diri untuk bisa lebih baik lagi dalam mengikuti pelajaran agar mencapai hasil yang memuaskan. Sebagai bahan masukan dan evaluasi pembedahan dalam proses pembelajaran. Serta sebagai bahan kajian referensi bagi peneliti lainnya.